

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 adalah kondisi dimana kadar insulin mengalami penurunan sensitivitas dan produksinya. Sehingga, kurang mampu untuk mengontrol glukosa dalam darah. Prevalensinya semakin meningkat seiring bertambahnya usia dan perubahan pola hidup yang cenderung tidak sehat. Sebagian besar penderita diabetes mellitus tipe 2 memiliki nilai tekanan darah yang tinggi. Tekanan darah tinggi adalah penyakit yang ditandai dengan adanya gangguan tekanan darah sistolik maupun diastolik yang melebihi nilai normal.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa kadar glukosa darah sewaktu, menganalisa tekanan darah, dan menganalisa hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan tekanan darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel penderita diabetes mellitus tipe 2 yang diukur tekanan darahnya menggunakan tensimeter digital dan kadar glukosa darah sewaktu diukur menggunakan alat *TMS 24i Premium*.

Berdasarkan hasil analisis statistik hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan tekanan darah sistol menunjukkan nilai signifikansi 0,555 lebih besar dari alfa ($0,555 > 0,05$). Hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan tekanan darah tekanan darah diastol menunjukkan nilai signifikansi 0,308 lebih besar dari alfa ($0,308 > 0,05$). Hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan tekanan darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Kata Kunci : Tekanan Darah, Kadar Glukosa, Diabetes Mellitus Tipe 2